

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁸⁶ Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Syariah / Sukuk pada PT. Indosat (Persero), Tbk.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengetahui antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁸⁷ pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan dari beberapa variabel yaitu

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 8.

⁸⁷ Azuar Juliandi, dkk, *Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqly, 2016), hlm. 3.

Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk pada PT. Indosat (Persero), Tbk.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸⁸

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor telekomunikasi yang menerbitkan obligasi syariah/ sukuk.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah sebuah cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dipakai pada suatu penelitian.⁸⁹ Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.⁹⁰ Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Perusahaan sektor telekomunikasi yang menerbitkan obligasi syariah/ sukuk selama periode 2012-2020.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 80.

⁸⁹ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 110.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 85.

- b. Perusahaan sektor telekomunikasi yang obligasi syariah/ sukuknya telah diperingkat oleh PT. PEFINDO.
- c. Perusahaan sektor telekomunikasi yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap periode 2012-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan diatas, maka perusahaan sektor telekomunikasi yang telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut yaitu PT. Indosat (Persero), Tbk.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu sebagian data yang diperoleh dari populasi.⁹¹ Sampel untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Indosat (Persero), Tbk. dengan data Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan periode 2012-2020 yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan triwulan dan data peringkat obligasi syariah. Sehingga, data yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 36 data.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan triwulan PT. Indosat (Persero), Tbk. dari tahun 2012-2020 yang telah dipublikasikan di www.indosatooredoo.com.

⁹¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 97.

Serta data peringkat obligasi syariah yang dapat diakses di www.pefindo.com.

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel tersebut antara lain:

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negative.⁹² Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Profitabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*).
2. Variabel Likuiditas, rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR (*Current Ratio*).
3. Variabel *Leverage*, rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*Debt Equity Ratio*).
4. Variabel Ukuran Perusahaan, yang digunakan dalam menentukan ukuran perusahaan di penelitian ini yaitu *Fim SIZE*.

⁹² Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis.....*, hlm. 34.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini juga sering disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas.⁹³ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁹⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, penyimpanan dan penyebarluasan informasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan melalui website PT. Indosat (Persero), Tbk. dan dokumentasi peringkat obligasi syariah melalui website resmi PT. PEFINDO. Sedangkan studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka keperpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 39.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 123.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang sudah ditetapkan dalam penelitian.⁹⁵ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan komputer (*software*) SPSS. Analisis Regresi Linier Berganda memiliki fungsi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Peringkat Obligasi Syariah. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dalam bentuk numerik dan grafis agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penafsiran koefisien regresinya efisien.⁹⁶ Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

⁹⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 40.

⁹⁶ Gujarati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 97.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah data populasi yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji Kolmogorov-smirnov. Apabila asymp. Sig > 0.05 maka H_0 diterima, namun apabila asymp. Sig < 0.05 maka H_0 ditolak.⁹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang pasti antar variabel pada model regresi.⁹⁸ Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas adalah memperhatikan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model summary yang tertera pada output SPSS. Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, apabila nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

⁹⁷ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 121.

⁹⁸ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 97.

pengamatan ke pengamatan yang lain.⁹⁹ ketika terdapat perbedaan antara residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tetap maka terjadi homokedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas, dan tidak terjadi keterokedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Spearman Rho, dengan ketentuan sebagai berikut yaitu jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi maka bisa menggunakan uji Durbin-Watson dengan syarat yaitu terjadi korelasi positif apabila $DW < -2$, tidak terjadi autokorelasi apabila $-2 \leq DW \leq +2$, terjadi autokorelasi negative apabila $DW > -2$.¹⁰⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada umumnya untuk memperkirakan mengenai pengaruh antara dua variabel ataupun lebih terhadap variabel terikat digunakan analisis

⁹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 134.

¹⁰⁰ Danang Sunyonto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 139.

regresi linier berganda.¹⁰¹ Untuk menguji variabel-variabel pada penelitian ini yaitu Profitabilitas (*Return On Assets*), Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt Equity Ratio)* dan Ukuran Perusahaan (*Firm SIZE*) terhadap Peringkat Obligasi Syariah/ Sukuk, maka dapat digunakan suatu analisis regresi berganda dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Peringkat obligasi Syariah PT. Indosat (Persero), Tbk

a = Konstanta

b₁,b₂,b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Profitabilitas (*Return On Assets*)

X₂ = Likuiditas (*Current Ratio*)

X₃ = *Leverage (Debt Equity Ratio)*

X₄ = Ukuran Perusahaan (*Firm SIZE*)

e = error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan

¹⁰¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riste Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 94.

seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁰² Secara parsial dengan derajat keabsahan 5%, uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

H₀: Jika $t > \alpha = 5\%$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a: Jika $t < \alpha = 5\%$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan atau bersama-sama Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi Syariah. Pada penelitian ini, uji F diukur dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi F dengan derajat 5%. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H₀: Nilai Prob. F $> \alpha = 5\%$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak berpengaruh.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

H_a : Nilai Prob. $F < \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya *R square* antara 0 – 1, jadi apabila nilai *R square* kecil, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan lemah. Namun, jika *R square* mendekati nilai 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan semakin kuat.